

ABSTRAK

PUTRA LAKSMANA TANJUNG, NIM 3202131003, Analisis Permasalahan Guru Dalam Pembelajaran Geografi Kelas X Menggunakan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri Se-Kecamatan Medan Kota. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Permasalahan yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran geografi kelas X dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Medan Kota, (2) Upaya yang dilakukan guru geografi dalam mengatasi permasalahan yang terdapat dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran geografi kelas X dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Medan Kota. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru geografi di SMA Negeri Se-Kecamatan Medan Kota yang berjumlah 5 guru, sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi (total sampling) yaitu jumlah guru mata pelajaran geografi di lokasi penelitian dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kendala guru dalam penerapan kurikulum merdeka yaitu pada perencanaan proses pembelajaran guru mengalami permasalahan dalam hal memahami capaian pembelajaran (CP), merumuskan tujuan pembelajaran (TP), dan menyusun modul ajar yang berkaitan dengan menentukan integrasi Profil Pelajar Pancasila, penyesuaian sarana dan prasarana, memilih model pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, maupun menentukan sumber belajar. Berdasarkan aspek pelaksanaan proses pembelajaran guru mengalami permasalahan dalam menerapkan kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup. Pada evaluasi pembelajaran guru mengalami permasalahan dalam melaksanakan evaluasi formatif berupa memberikan kuis, kendala dalam merancang evaluasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru, serta melaksanakan evaluasi sumatif berupa non tes dengan teknik penugasan presentasi dan melaksanakan evaluasi sumatif berupa tes dengan teknik penugasan tes tulis. (2) Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan meningkatkan kompetensi diri agar mampu beradaptasi dengan kurikulum merdeka, menggunakan teknologi informasi secara bijak untuk menemukan sumber belajar dan metode pembelajaran terkini. Selain itu, guru ikut serta dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan sebagai forum diskusi, guru juga mengikuti *platform* merdeka belajar, serta membentuk komunitas belajar guru.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Permasalahan, Upaya.

ABSTRACT

PUTRA LAKSMANA TANJUNG, NIM 3202131003, Analysis of Teacher Problems in Geography Learning for Grade X Using the Independent Curriculum in State Senior High Schools in Medan City District. Thesis, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan. 2024.

This study aims to determine: (1) The problems faced by teachers in implementing the independent curriculum in geography learning for grade X seen from the aspects of learning planning, learning implementation, and learning evaluation in State Senior High Schools in Medan City District, (2) Efforts made by geography teachers in overcoming problems in implementing the independent curriculum in geography learning for grade X seen from the aspects of learning planning, learning implementation, and learning evaluation in State Senior High Schools in Medan City District. The population in this study were all geography teachers in State Senior High Schools in Medan City District totaling 5 teachers, the sample in this study was the entire population (total sampling) namely the number of geography subject teachers at the research location used as a sample. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study is descriptive qualitative.

The results of this study indicate that (1) the obstacles faced by teachers in implementing the independent curriculum are in planning the learning process, teachers experience problems in understanding learning outcomes (CP), formulating learning objectives (TP), and compiling teaching modules related to determining the integration of the Pancasila Student Profile, adjusting facilities and infrastructure, choosing a learning model, determining learning strategies, and determining learning resources. Based on the implementation aspect of the learning process, teachers experience problems in implementing preliminary, core and closing activities. In the learning evaluation, teachers experience problems in implementing formative evaluations in the form of giving quizzes, obstacles in designing learning evaluations based on teacher reflections, and implementing summative evaluations in the form of non-tests with presentation assignment techniques and implementing summative evaluations in the form of tests with written test assignment techniques. (2) Efforts made by teachers include improving self-competence in order to be able to adapt to the independent curriculum, using information technology wisely to find the latest learning resources and learning methods. In addition, teachers participate in the Subject Teacher Deliberation (MGMP) to develop knowledge, skills as a discussion forum, teachers also participate in the independent learning platform, and form a teacher learning community.

Keywords: Independent Curriculum, Problems, Efforts.